

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Sosiodemografi dan Perilaku Kesehatan Gigi pada Ibu Anak Stunting di Kelurahan Kersamnak Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Gambaran sosiodemografi responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia 30–39 tahun (50,9%), berpendidikan terakhir SMA/ sederajat (57,9%), berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (96,5%), memiliki penghasilan keluarga Rp1.000.000–Rp2.000.000 per bulan (57,9%), memiliki 2 orang anak (52,6%), serta jumlah anggota keluarga 4–5 orang (77,2%). Sebagian besar anak yang mengalami stunting berusia 25–36 bulan (42,1%), berjenis kelamin perempuan (52,6%), dan mayoritas ibu telah memiliki jaminan kesehatan BPJS/KIS (79,0%).

5.1.2 Gambaran perilaku kesehatan gigi ibu anak stunting secara umum masih belum optimal, di mana sebagian besar responden berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 39 orang (68,4%), diikuti kategori cukup sebanyak 18 orang (31,6%), dan tidak terdapat satupun responden yang memiliki perilaku kesehatan gigi dalam kategori baik (0,0%).

5.1.3 Gambaran sosiodemografi ibu anak stunting di Kelurahan Kersamenak didominasi oleh ibu usia 30–39 tahun, berpendidikan SMA/ sederajat, berstatus ibu rumah tangga, memiliki penghasilan keluarga Rp1.000.000–Rp2.000.000 per bulan, memiliki dua orang anak, dan berasal dari keluarga dengan jumlah anggota keluarga 4–5 orang. Gambaran perilaku kesehatan gigi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berada pada kategori perilaku kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan edukasi dan promosi kesehatan gigi dan mulut bagi ibu anak stunting guna mendukung pemeliharaan kesehatan anak secara optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Ibu

Meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam menerapkan perilaku kesehatan gigi yang baik, seperti menyikat gigi dengan benar, membatasi konsumsi makanan manis, serta melakukan pemeriksaan kesehatan gigi anak secara rutin dengan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan yang tersedia.

5.2.2 Puskesmas

Meningkatkan edukasi serta program pelayanan yang terintegrasi antara penanganan stunting dan kesehatan gigi, melalui penyuluhan yang mudah dipahami, pendampingan, demonstrasi menyikat gigi, dan pemeriksaan gigi rutin agar akses serta praktik pemeliharaan kesehatan gigi masyarakat dapat meningkat.

5.2.3 Instansi Pendidikan

Mendukung peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat melalui penguatan materi kesehatan gigi dan gizi, serta menjalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.